



KR RADIO

107.2 FM

Minggu, 7 Juni 2020

05.00	Bering Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Ario



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	20	3	11	2
PMI Sleman	(0274) 869909	1	20	13	3
PMI Bantul	(0274) 2810022	13	6	12	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	6	7	5	0
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	7	10	15	7

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Ario)

Coca-Cola Amatil Indonesia Berikan Ribuan Minuman



KR-Istimewa

Pewakilan Coca Cola menyerahkan bantuan ke warga sekitar.

YOGYA (KR) - Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) mengadakan berbagai kegiatan sosial bersama masyarakat di sekitar pabrik dan sales office CCAI di seluruh Indonesia. Tahun ini, program-program yang dijalankan CCAI sebagai bentuk kontribusi kepedulian perusahaan terhadap masyarakat diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Seperti Musala clean-up, penataan infrastruktur, dan pembagian 39.000 kemasan produk minuman produksi CCAI kepada masyarakat di 5 desa sekitar pabrik, yaitu Randugunting, Lemahireng, Harjosari, Samban, Jatijajar.

Corporate Affair Executive, Coca-Cola Amatil Indonesia Satria Ramadhani menerangkan, dukungan bagi warga sekitar telah menjadi bagian penting dari upaya CCAI untuk mempererat kerjasama dengan berbagai lapisan masyarakat di seluruh wilayah operasinya. "Sesuai dengan visi CCAI untuk menciptakan momen kebahagiaan, kami membagikan 170 pa-

ket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar area manufaktur," ujar Satria Ramadhani dalam siaran persnya kepada KR, Sabtu (6/6).

Selain memberikan dukungan rutin, CCAI juga berusaha mendukung pengembangan masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif sosial kemasyarakatan. Seperti program Water Stewardship untuk mengembalikan jumlah air yang terpakai dalam proses produksi kembali ke alam masyarakat. City Clean-ups, termasuk kegiatan Bali Beach Clean Up yang sering mendapatkan penghargaan, pemberian bantuan pendidikan bagi anak-anak berprestasi di sekitar fasilitas CCAI, penyediaan layanan kesehatan secara cuma-cuma di setiap poliklinik CCAI.

"Serta dukungan penanaman pohon dan program pemberdayaan masyarakat lewat program Coca-Cola Forest, serta pengembangan bibit muda sepak bola melalui Coke Kicks," tandas Satria. (Aha)-f

SYAWALAN KB UWM ERA COVID-19

Jaga Etos Kerja dan Silaturahmi

YOGYA (KR) - Dari Situasi pandemi Covid-19 ini kita perlu mengambil berbagai hikmah terutama dalam menghadapi era abnormal dan *new normal*. Tradisi syawalan yang sudah ada sejak lama menjadi salah satu tradisi positif yang tetap kita lakukan di era abnormal ini. Syawalan mengandung makna tersirat yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam untuk saling maaf dan memaafkan.

Hal itu disampaikan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd, pada acara Syawalan 1441 H, Keluarga Besar (KB) UWM yang dilaksanakan melalui aplikasi Zoom, Kamis (4/6). Acara tersebut mengangkat tema Halal Bi Halal Era Pandemi: Menjaga Tradisi, Silaturahmi dan Etos Kerja Institusi.

"Saya mengajak semua pihak untuk optimis di masa pandemi ini dengan terus bergandengan tangan, bekerja keras, bekerja cerdas untuk membesarkan dan mewujudkan target-target institusi," ajak Prof Edy.

Dalam kesempatan itu, tausiyah disampaikan oleh Fuad SH MH MKn selaku Dosen Fakultas Hukum. Fuad mengatakan pentingnya menjaga silaturahmi di tengah pandemi Covid-19 melalui media yang ada. Silaturahmi menjadi ihwal yang harus didorong sebagaimana tuntunan dalam hadis dari Anas bin Malik. (Mus)-f



KR-Istimewa

Syawalan Keluarga Besar (KB) UWM secara virtual.



KR-Juventus

Suasana di Malioboro dengan PKL dan toko yang sudah mulai buka kembali.

40 Persen Toko di Malioboro Sudah Buka

YOGYA (KR) - Jelang Normal Baru, selain PKL yang sudah mulai menggelar dagangannya, sekitar 40 persen toko di kawasan Malioboro sudah buka kembali dengan protap Covid-19. Meskipun masih merugi diharapkan toko-toko lainnya segera buka kembali.

"Kita terus berkoordinasi dengan anggota agar berbesar hati untuk membuka toko melayani masyarakat umum dan mengurangi pengangguran dan siap menghadapi normal baru," tutur Koordinator Perhimpunan Pengusaha Malioboro-Ahmad Yani (PPMAY), Karyanto Yudomulyono kepada KR, Sabtu (6/6).

Pemilik Toko Obat Sumber Husudo di Jalan Malioboro ini menyebutkan, toko-toko sudah buka tapi masih terbatas, biasanya buka dari jam 09.00 sampai 21.00, saat ini buka dari pukul 09.00 sampai jam 19.30. "Perlu dukungan pemerintah mendorong semangat dan kerja sama memajukan pariwisata dan perekonomian di mana toko-toko di Malioboro membawa nama harum Yogya sebagai ikon wisata," tegasnya. (R-4)-f

JANGAN MERASA WABAH COVID-19 SUDAH BERAKHIR

Muhammadiyah Ingatkan Kondisi Normal Baru

YOGYA (KR) - Muhammadiyah mengajak semua pihak waspada setelah bersemangat ke masjid dan beraktivitas publik tertentu sebagai suasana baru memasuki normal baru. Bahkan beberapa masjid mulai dibuka dan Jumat kemarin mulai dilaksanakan Salat Jumat. Kondisi ini jangan menjadikan masyarakat merasa bila wabah Covid-19 sudah berakhir.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengingatkan hal tersebut kepada media, Sabtu (6/6). "Alhamdulillah semoga semua menuju suasana sebaik-baiknya sebagai harapan kita. Siapa yang tidak ingin kita landai dan akhirnya terbebas dari pandemi Covid-19 yang berat ini," ujar Haedar Nashir.

Semangat tinggi beribadah tentu menggembirakan. Namun bila ada

yang bersemangat tinggi mendorong aktivitas umum tanpa berpijak pada data pemerintah sendiri, tentu kurang arif. Apalagi pemandangan kontras justru diumumkan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto. Menurutnya, hingga Jumat (5/6) terdapat penambahan jumlah pasien yang positif 703 kasus terinfeksi Covid-19 di Indonesia.

Sehingga total pasien positif hingga Jumat pukul 12.00 WIB mencapai 29.521 kasus.

"Jangan merasa seolah wabah sudah berakhir, apalagi dengan aura angkuh. Sebab betapa berat ketika orang tertular dan bergulat menanganinya, yang akhirnya banyak korban jiwa," ucap Haedar.

Belajar dari realita, menurut Haedar terdapat dua pelajaran yang bisa diambil. Pertama semua boleh memasuki suasana baru dan beraktivitas publik, tetapi ikuti protokol kesehatan dan kebijakan pemerintah setempat. "Ibarat orang sakit, kalau sudah dinyatakan sehat dan boleh pulang dari rumah sakit, namun tetap harus hati-hati dan menyesuaikan diri. Jangan memaksakan diri secara berlebihan.

Antarwarga tidak perlu pula saling bersilang-sengketa lagi tentang keadaan. Semuanya akhirnya tergantung kita," jelas Haedar.

Perlu dipahami bila kondisi wabah covid-19 masih fluktuatif dan belum melandai sebagaimana diumumkan resmi oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto. Sementara pihak rumah sakit, dokter, dan para petugas kesehatan di lapangan masih berjuang keras menjadi benteng terakhir dalam hadapi Covid-19. "Mereka tetap setia melayani pasien sambil menjaga diri agar tidak tertular karena mereka yang langsung berhadapan dengan pasien di garda depan. Semoga semuanya dilindungi Allah SWT," imbuh Haedar. (Fsy)-f

Masjid Dibuka, Utamakan Keselamatan Jemaah

YOGYA (KR) - Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama (Wadek III) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr KH Shofi-yullah Muzammil menyikapi positif pembukaan rumah ibadah, khususnya masjid setelah ditutup untuk pencegahan Pandemi Covid-19 yang tetap mengutamakan protokol kesehatan.

"Saat penutupan masjid selama Pandemi Covid-19 bukan berarti melarang orang ke masjid. Pada prinsipnya dibuka dan di-

tutupnya masjid untuk pelaksanaan salat berjamaah selama masa Pandemi bukan berarti melarang. Dan ketika sekarang ada ijin dibuka kembali, harus tetap memperhatikan aturan yang ditetapkan," ucap Dr Shofi yang juga menjabat Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Pengasuh Pesantren se-Indonesia (MP3I), Sabtu (6/6).

Shofi menegaskan, saat orang kembali beribadah ke masjid, keselamatan jiwa harus terjaga. Tapi jika diabaikan, maka



KR-Febriyanto

Dr Shofi-yullah.

mengutamakan keselamatan jiwa menjadi wajib yang harus diutamakan dibanding mengejar keutamaan pahala salat berjamaah di masjid.

"Ibarat demi salat tahajud tapi salat Subuh jadi korban kesiangan. Kalau dengan tahajud dipastikan menyebabkan Subuh kesiangan, maka salat tahajud hukumnya jadi haram baginya. Demikian pula salat berjamaah di masjid. Kalau menurut pemerintah atau ahli kesehatan dianggap berbahaya atas indikator kesehatan yang nyata, maka salat berjamaah di rumah adalah pilihan terbaik untuk dilakukan," tegas pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-

Ashifa Sleman tersebut.

Ditambahkan, dibukanya masjid untuk melaksanakan salat berjamaah harus mematuhi persyaratan protokol kesehatan yang ketat demi keselamatan jemaahnya. Seperti mengutar jarak antara makmum dan makmum lainnya, menyediakan air cuci tangan dan sabun atau hand sanitizer di beranda masjid, memakai masker, membawa sajadah sendiri dan seterusnya. Aturan tersebut dipasang di beranda masjid yang mudah dibaca jemaah. (Feb)-f

Menyusuri Perbukitan, Brimob Bagikan Sembako



KR-Dok Brimob Polda DIY

Anggota Brimob membagikan paket sembako kepada warga.

KULONPROGO (KR) - Puluhan personel Batalyon B Pelopor Brimob Polda DIY, melaksanakan bakti sosial, Jumat (5/6). Mereka menyusuri perbukitan Grigak, Giripurwo Girimulyo Kulonprogo dengan bersepeda sambil menggondong tas berisi sembako.

Menempuh rute sepanjang 35 Km, personel yang terdiri para perwira dan bintang ini menyapa warga sembari membagikan 55 paket sembako. "Selama dalam perja-

lanan, para personel menyapa serta melihat kondisi masyarakat yang dilalui. Jika dinilai ada yang membutuhkan, maka kami berhenti dan memberikan paket sembako kepada warga tersebut," ujar Komandan Batalyon B Pelopor Brimob Polda DIY, Kopol Agus Mulo-no, Sabtu (6/6).

Menurut Kopol Agus, ada 30 personel yang ikut gowes sambil bakti sosial. Kegiatan serupa akan terus dilakukan selama pandemi Covid-19. "Hal

ini juga sesuai perintah Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi yang meminta agar anggota selalu peduli terhadap sesama apalagi masyarakat yang terdampak Covid-19," tandasnya.

Pasi Ops Batalyon B Pelopor Iptu Sukristiono SE menambahkan, selain untuk menjaga badan tetap bugar, kegiatan ini juga untuk membantu masyarakat pra sejahtera agar meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Ayu)-f

UKM DI KULONPROGO Bersaing, Pertahankan Kualitas dan Rasa

PENGASIH (KR) - Pelaku industri atau usaha kecil dan menengah (UKM/IKM) di Kabupaten Kulonprogo agar memperhatikan dan mempertahankan kualitas dan rasa produknya sesuai selera pasar dan higienitas produk agar dapat bersaing di pasaran. "Produk lokal dari Kulonprogo sudah cukup bagus, seperti produk aneka olahan Ikan Dwi 888 untuk pengolahan ikan," ungkap Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo, Akhid Nuryati SE, ketika meninjau rumah produksi Aneka Olahan Ikan Dwi 888 di Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih, Jumat (5/6).

Menurutnya, produk aneka olahan ikan ini sudah teruji dengan pangsa pasar yang sangat luas, mulai toko jejaring, pusat perbelanjaan di Kota Yogyakarta dan Sleman, pusat oleh-oleh yang tersebar di seluruh wilayah DIY, serta ikut kurasi di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Meski terkena dampak Covid-19, imbasnya tidak terlalu besar. "Agar selalu diperhatikan kualitas produk, higienis produk, menjaga layanan kepada semua pihak dengan baik, dan terus berinovasi baik jenis olahannya. Yang perlu diingat adalah mengabdikan tenaga lokal untuk dipekerjaan supaya usahanya semakin maju," tandas Akhid.

Akhid berharap Dinas Koperasi dan UKM maupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk mendampingi pelaku UKM atau IKM untuk meningkatkan kualitas produk supaya dapat bersaing di pasaran.

Misron Pemilik Aneka Olahan Ikan Dwi 888 menuturkan pihaknya memproduksi 20 jenis produk berbagai baku dasar ikan, mulai dari keripik rengginan sampai kerupuk udang.

Produknya sudah masuk mulai dari toko jejaring, toko swalayan, maupun pusat oleh-oleh. "Masa pandemi Covid-19 ini, terkena pula dampaknya. Tetapi permintaan aneka olahan ikan dari toko swalayan masih tinggi, Sedangkan di pusat oleh-oleh turun drastis," katanya. (Wid)-f



KR Widiastru

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati meninjau salah satu produk UKM.